



▶ PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Mampu Mediasi Persoalan, Lurah Rejowinangun Sabet Gelar NL.P

Lurah Rejowinangun, Kemantren Umbulharjo, Handani Bagus Setyarso, baru saja menyanggah gelar Non Litigation Peacemaker (NL.P). Gelar dan penghargaan yang ia dapatkan di Jakarta, beberapa waktu lalu ini diberikan lantaran dia dianggap mampu memediasi setiap persoalan yang ada sekaligus menjadi juru perdamaian di wilayahnya.

Lurah yang tersertifikasi dan menyanggah gelar NL.P diharapkan dapat menyelesaikan masalah secara nonlitigasi, atau tanpa perlu dibawa ke tingkatan pengadilan. Saat dihubungi, Handani menyebut dia menjalani serangkaian seleksi ketat. Dia bahkan mengalahkan 300 lurah

lainnya yang lolos seleksi nasional. Sebelumnya, 45 lurah di seluruh Kota Jogja diseleksi. Belasan di antaranya lolos untuk diseleksi di tingkat provinsi. Selanjutnya, tersisa enam kandidat yang kemudian lolos untuk berkompetisi di tingkat nasional. Handani mengatakan ada juga seleksi wawancara yang harus dia hadapi. "Wawancara ada tiga poin. Berkaitan dengan kepariwisataan, investasi, dan pemberdayaan," ujar Handani saat dihubungi, Senin (3/6).

Dia mengaku sempat menangani beberapa persoalan di wilayahnya. Tetapi dia memastikan persoalan tak terlalu berat. Misalnya soal perceraian. Pasangan yang akan bercerai akan dimediasi oleh mitra keluarga, seperti



Lurah Rejowinangun, Handani Bagus Setyarso, se usai menerima gelar Non Litigation Peacemaker di Jakarta, beberapa waktu lalu.

Satgas Sigrak yang ada di Kelurahan Rejowinangun. Jika belum menemukan jalan keluar, Handani sebagai lurah ikut turun membantu. "Kami panggil dua-duanya agar bisa berdamai dan

menyadari kekurangan, kelemahannya, sehingga diharapkan bisa rujuk, tidak terjadi perceraian. Ini contohnya," katanya.

Dijelaskan Handani, penyelesaian

masalah secara nonlitigasi juga dilakukan pada berbagai tindakan yang mengarah pada kriminalitas. Dia juga bekerja sama dengan Babinsa dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Rejowinangun. "Kalau kasusnya ringan bisa diselesaikan dengan mediasi, sehingga rasa adil itu bisa terjaga," tuturnya.

Penyuluh Hukum Ahli Muda Ketua Tim Kerja Dokumentasi dan Informasi Hukum Bagian Hukum Kota Jogja, Rahmat Setiabudi Sokonagoro, menuturkan prestasi ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi lurah lainnya di Kota Jogja. Ke depan, diharapkan lebih banyak lagi lurah yang mampu berkompetisi di tingkat nasional. "Semoga prestasi yang diraih oleh dapat menjadi motivasi bagi kita untuk terus berinovasi dan berprestasi," katanya. (Afi Annissa Karli/*)



Gandeng Gandeng

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Rejowinangun	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005